

Peran indeks prediktif reoperasi abdominal sebagai penentu saat relaparotomi = The Role of abdominal reoperation predictive index in determining the timing of relaparotomy / Vania Myralda Giamour

Vania Myralda Giamour, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466871&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pendahuluan. Pemilihan saat yang tepat untuk tindakan relaparotomi masih merupakan tantangan sehingga diperlukan pemeriksaan objektif sederhana untuk menentukan hal tersebut. Indeks Prediktif Reoperasi Abdominal IPRA diciptakan untuk menentukan saat relaparotomi. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji apakah IPRA dapat digunakan sebagai penentu saat relaparotomi di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo RSCM. Metode. Merupakan suatu penelitian deskriptif analitik potong lintang yang dilakukan pada penderita pascarelaparotomi tahun 2009-2015 di RSCM. Sampel berjumlah tiga puluh. Pada tiap sampel, delapan variabel penyusun IPRA diidentifikasi dan dievaluasi. Hasil. Kedelapan variabel penyusun IPRA kondisi emergensi, gagal ginjal, gagal nafas, nyeri perut, infeksi luka operasi, ileus, perubahan GCS, dan gejala baru pada hari keempat dapat diidentifikasi pada ketigapuluh sampel. Empat variabel dengan frekuensi tertinggi masing-masing nyeri perut, infeksi luka operasi, ileus, dan kondisi emergensi. Relaparotomi dapat dilakukan langsung pada penderita dengan skor 10 tanpa harus melakukan pemeriksaan penunjang. Kesimpulan. IPRA dapat digunakan sebagai suatu standar penilaian objektif sederhana dalam menentukan saat yang tepat untuk relaparotomi. Selain itu, relaparotomi dapat dilakukan pada penderita dengan skor 10 tanpa melakukan pemeriksaan penunjang. Kata kunci: IPRA, saat, relaparotom.

<hr>

ABSTRACT

Background Determining the right timing of relaparotomy has always been a challenge and hence a simple objective value is required to do so. ARPI abdominal reoperative predictive index was created to decide when to reoperate. The purpose of this study was to ascertain whether ARPI could be applied as determinant of the timing of relaparotomy in our Hospital. Methods A cross sectional descriptive study was done in 30 sample of patients who underwent relaparotomy from 2009 to 2015. Eight variables were identified and evaluated in each sample. Results Eight variables composing ARPI can be identified thoroughly in each sample. Four variables with highest frequency were persistent symptoms on fourth postoperative day, abdominal pain, wound infection, and ileus. Relaparotomy can be performed in patients complaining abdominal pain appearing from second postoperative day and persisting for more than 4 day after operation. Conclusions Application of ARPI as a simple objective value to determine the right timing of relaparotomy was satisfactory. All variables are routinely checked and no additional unconventional examination needed. Furthermore, relaparotomy can be performed in patients complaining abdominal pain persisting for more than 4 days after operation which still needs further prospective research to validate.